

Pemanfaatan Media Daur Ulang Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini

Harmilawati Achmad^{1*}, Nirwana², Erwin Nurdiansyah³

^{1,2} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Islam Makassar, Indonesia

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media daur ulang oleh pendidik dan menganalisis peningkatan kreativitas anak usia dini kelompok A TK Tunas Sejahtera Majannang melalui kegiatan tersebut. Kreativitas merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini, dan pemanfaatan bahan-bahan daur ulang diyakini dapat menjadi stimulus yang efektif. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif selama kegiatan pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru, serta analisis terhadap dokumentasi hasil karya anak dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan secara tematik dan deskriptif, mengidentifikasi pola-pola penggunaan media daur ulang dan perubahan indikator kreativitas anak seperti orisinalitas, fleksibilitas, elaborasi, dan kelancaran ide. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik secara aktif memanfaatkan berbagai jenis bahan daur ulang dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mendorong eksplorasi dan imajinasi anak. Lebih lanjut, temuan penelitian mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek kreativitas anak setelah mengikuti kegiatan yang terintegrasi dengan pemanfaatan media daur ulang secara berkelanjutan. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksperimen, memecahkan masalah, dan menghasilkan karya unik dan personal. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan media daur ulang merupakan pendekatan yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Tunas Sejahtera Majannang.

Kata Kunci: Daur Ulang, Kreativitas, Anak Usia Dini, Taman Kanak-Kanak

^{1*} email: harmilawati78@gmail.com

Wati, H., Nirwana, N., & Nurdiansyah, E. (2025). Pemanfaatan Daur Ulang Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 3(1), 432–439. <https://doi.org/10.59638/ihyaulum.v3i1.491>

Diterima:15 Januari 2025; Revisi:25 Februari 2025; Diterima:30 Maret 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadi faktor utama masa depan bangsa (Wahyudi et al., 2021). Pengembangan SDM yang berkualitas memerlukan pendekatan komprehensif yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan telah mengembangkan kurikulum yang berfokus pada pengembangan SDM melalui pelatihan dan pendidikan kewirausahaan, didukung oleh tenaga pengajar yang kompeten dan strategi pembelajaran yang tepat (Asri, 2022). Investasi dalam kesehatan dan gizi anak juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas SDM, dimana gaya hidup sehat dapat mencegah penurunan potensi SDM akibat masalah malnutrisi (Putri & Renyoet, 2023). Pelatihan dan pengembangan SDM terbukti penting untuk meningkatkan kinerja, dengan metode seperti on the job training dan pemberdayaan yang efektif dalam organisasi (Khalil & Rindaningsih, 2023).

Saat ini, kecerdasan masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih sangat rendah. Kurangnya penerapan pola hidup bersih dan sehat di tingkat individu, keluarga, maupun masyarakat menjadi penyebab utama. Banyaknya sampah yang dibuang sembarangan menunjukkan kurangnya kepedulian terhadap kebersihan. Permasalahan sampah kini menjadi isu serius, baik di tingkat lokal, nasional, hingga global. Pertumbuhan penduduk, perubahan pola konsumsi, pesatnya urbanisasi, serta perkembangan industri menjadi faktor utama meningkatkan volume sampah yang sulit dikendalikan di negara-negara berkembang (regina et al., 2021). Disamping itu, lemahnya sistem pengelola sampah serta pandangan negatif masyarakat terhadap sampah memperburuk keadaan. Tak hanya di wilayah perkotaan, masyarakat di Desa Majannang pun mulai menghadapi tantangan serupa. Perubahan gaya hidup dan bertambahnya jumlah penduduk di pedesaan turut mempengaruhi munculnya permasalahan sampah.

Masalah sampah merupakan salah satu isu krusial yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Sampah, khususnya jenis plastik, menjadi sumber utama pencemaran lingkungan (Enes et al, 2023). Lingkungan memiliki

peran besar dalam menentukan tingkat kesehatan masyarakat, sehingga penting untuk menjaga kebersihan dari segala bentuk kotoran dan unsur lain yang dapat merugikan berbagai aspek kehidupan dan aktivitas masyarakat. Masih banyak masyarakat yang memandang sampah sebagai sesuatu yang menjijikkan dan kotor, sehingga harus dibuang atau dibakar (Tulfitri & Lilianti, 2020). Setiap kegiatan manusia pasti menghasilkan sampah. Sampah merupakan hasil sisa dari aktivitas produksi, baik di sektor industri maupun rumah tangga, dan dianggap tidak bermanfaat karena tidak memiliki nilai ekonomi, estetika, maupun fungsional (Ardiansyah et al, 2020). Salah satu upaya kreatif dalam mengurangi limbah, khususnya botol plastik bekas, adalah dengan mendaur ulang menjadi produk kerajinan tangan. Produk tersebut bisa memiliki nilai estetika dan bahkan berpotensi untuk dijual kembali (Muis et al, 2022).

Kreativitas adalah potensi bawaan yang dimiliki setiap individu sejak lahir dan bukan berasal dari pengaruh luar. Sejak awal kehidupan, manusia sudah menunjukkan dorongan untuk mengembangkan dirinya. Kreativitas memiliki peran penting dalam kehidupan, karena merupakan salah satu kemampuan utama yang mendukung proses perkembangan manusia. Namun, mendefinisikan kreativitas secara operasional bukanlah hal yang mudah, sebab kreativitas bersifat kompleks dan memiliki banyak dimensi. Oleh karena itu, para ahli memiliki beragam pandangan mengenai definisinya. Menurut (Yuni, Hayati, dan Lina Amalia, 2020), kreativitas dapat diartikan sebagai proses mengubah barang yang tidak terpakai menjadi sesuatu yang memiliki nilai baru melalui keterampilan, seperti menciptakan produk baru dari bahan bekas dengan bantuan pelatihan.

Penelitian dan pengembangan model *Project-Based Learning* (PjBL) DEDEn-PjBL (Desain, Jelaskan, Kembangkan, dan Evaluasi) menunjukkan hasil positif dalam menstimulasi kreativitas anak usia dini. Validasi oleh ahli materi dan perangkat menunjukkan bahwa model ini tergolong valid, dengan hasil kepraktisan oleh guru mencapai rata-rata 90% (Sadaruddin et al., 2023, p. 5). Hasil ini menunjukkan bahwa model *DEDEn-PjBL* merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan praktis untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan proyek.

Implementasi kegiatan seperti kolase, eksperimen dengan bahan daur ulang, dan permainan eksploratif merupakan bagian dari penerapan model PjBL yang berhasil menumbuhkan ide-ide baru dan kemampuan menyelesaikan masalah secara kreatif (Nirwana, 2022:77). kegiatan memanfaatkan barang bekas dapat mendorong berkembangnya kreativitas siswa dalam menciptakan suatu karya dengan menggunakan bahan-bahan yang tersedia di lingkungan sekitarnya (cicik Seyowati. 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses pemanfaatan barang bekas sebagai media dalam meningkatkan kreativitas anak-anak di TK Tunas Sejahtera Majannang, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pemanfaatan barang bekas sebagai sarana peningkatan kreativitas di lembaga tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengeksplorasi pemanfaatan media daur ulang dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok A (usia 4-5 than). data dikumpulkan melalui observasi partisipatif terhadap kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media daur ulang, wawancara mendalam dengan pendidik, dan dokumntasi hasil karya serta catatan lapangan.

Observasi dilakukan secara berkala untuk merekam interaksi, perilaku kreatif anak, dan strategi pendidik. Wawancara semi-terstruktur dengan pendidik mengeksplorasi persepsi, strategi implementasi, dan pengamatan terhadap perkembangan kreativitas anak. Dokumentasi meliputi foto hasil karya anak dan catatan lapangan guru terkait kegiatan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data, penyajian data deskriptif dan kutipan, interpretasi tematik untuk mengidentifikasi pola penggunaan media daur ulang dan indikator peningkatan kreativitas (orisinalitas, fleksibilitas, elaborasi, kelancaran), serta triangulasi data dari berbagai kredibilitas temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi menunjukkan bahwa pendidik kelompok A secara aktif mengintegrasikan berbagai jenis media daur ulang dalam kegiatan pembelajaran. Bahan-bahan seperti botol plastik, kardus bekas, dan kertas dimanfaatkan dalam kegiatan seni, bermain peran, dan eksplorasi. Pendidik berperan sebagai fasilitator, menyediakan bahan, memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan bereksperimen, serta mengajukan pertanyaan terbuka untuk merangsang imajinasi. Wawancara dengan pendidik mengungkapkan keyakinan mereka terhadap potensi media daur ulang dalam mengembangkan kreativitas anak karena sifatnya yang tidak terstruktur dan mendorong pemikiran di luar batas konvensional mainan komersial.

Dalam memanfaatkan barang bekas hasil daur ulang, dibutuhkan kreativitas serta inovasi. Salah satu jenis barang bekas yang dapat dimanfaatkan adalah botol plastik, yang bisa dijadikan bahan utama dalam menciptakan produk bernilai guna baru. Proses perencanaan pembuatan Alat Peraga Edukatif (APE) dari botol bekas dimulai dengan tahap pengumpulan bahan. Bahan utama yang digunakan adalah kardus bekas, sementara bahan pendukung meliputi: (1) cutter, (2) gunting, (3) lem, (4) kertas origami, (5) penggaris, dan (6) spidol. Pada tahap berikutnya, anak-anak TK Tunas Sejahtera Majannang menerima pengarahan dari guru mengenai cara membuat APE dari botol plastik bekas. Setelah mendapatkan penjelasan, anak-anak diminta untuk menyimak langkah-langkah pembuatannya, lalu mulai mengerjakan APE tersebut sesuai dengan petunjuk dari pendidik.

Proses pembuatan Alat Peraga Edukatif (APE) dari bahan bekas, khususnya botol plastik, yang dikenalkan kepada anak-anak TK Tunas Sejahtera Majannang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan barang bekas yang sudah tidak terpakai
2. Siapkan bola plastik warna-warni
3. Buat pola lobang disalah satu sisi botol sesuai besar bola yang akan digunakan
4. Lobangi sisi botol dengan pisau cutter
5. Beri warna setiap botol dengan kertas origami
6. Beri batu-batu kerikil didalam botol sebagai pemberat

7. APE siap digunakan

Hasil dari kegiatan ini, berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Tunas Sejahtera Majannang, menunjukkan respon yang positif. Hal ini terlihat dari proses pembuatan APE yang tidak memerlukan waktu lama, serta antusiasme anak-anak dalam mengikuti arahan dari pendidik. Anak-anak menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap kegiatan ini, di mana hampir seluruh peserta mampu membuat dan menghias APE dengan baik. Selain itu, mereka juga mengikuti tahapan pembuatan dengan tertib, mampu bekerja sama dalam kelompok, dan menunjukkan perkembangan kreativitas yang cukup baik (Laila & Shari, 2016)

Kegiatan pemanfaatan daur ulang memberikan kesenangan tersendiri bagi anak-anak, karena prosesnya terasa seperti bermain. Anak-anak bebas berkreasi, membuat sesuatu dengan imajinasi mereka, dan melakukan bersama teman-teman, sehingga tantangan dalam membuat APE tidak terasa berat karena adanya kerja sama antar mereka. Melalui aktivitas ini, anak-anak di TK Tunas Sejahtera Majannang belajar bahwa barang bekas di sekitar mereka masih dapat digunakan kembali dan diubah menjadi benda baru yang bernilai. Kegiatan ini juga mencerminkan prinsip 3R: Reduce, Reuse dan Recycle, yaitu memanfaatkan kembali barang yang sudah tidak digunakan untuk menjadi produk berguna sekaligus menjaga kebersihan lingkungan (Mujahidin et al, 2021)

Dalam kegiatan ini, anak-anak belajar untuk bekerja sama, saling membantu, serta menghargai hasil karya teman-temannya. Karya yang dihasilkan mampu memberikan dorongan untuk melakukan tindakan positif, terutama dalam hal pemanfaatan hasil karya yang telah dibuat (Hanifah et al, 2021)

KESIMPULAN

Penggunaan media daur ulang dalam pembelajaran di kelompok A TK Tunas Sejahtera terimplementasi melalui berbagai kegiatan yang dirancang oleh pendidik. Kegiatan-kegiatan ini melibatkan pemanfaatan jenis bahan bekas seperti botol plastik, Kardus, dan kertas bekas. Pendidik berperan aktif dalam menyediakan bahan, memfasilitasi eksplorasi, memberikan motivasi, dan membimbing anak dalam menghasilkan karya kreatif. Mereka menciptakan

lingkungan belajar yang mendorong anak untuk bereksperimen, berimajinasi, dan mewujudkan ide-ide orisinal dari bahan daur ulang. Untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Tunas Sejahtera Majannang kelompok A guru menggunakan media yakni media digital, media sampah plastik, media sampa kertas. Selain media pendidik di TK Tunas Sejahtera juga menggunakan berbagai strategi dalam membantu menumbuhkan kreativitas pada pesertadidik seperti: strategi dalam membantu meningkatkan kreativitas pada pesertadidik seperti : strategi pemberian nasehat, strategi keterampilan, atau skil contohnya membuat APE dari bahan bekas, gotong royong setiap hari rabu, strategi pembiasaan, strategi keteladanan, dan juga strategi kerja sama.

REFERENSI

- Ardiansyah, A. F., Santi, A. U. P., Widyasri, N., & ... (2020). Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik Menjadi Hiasan Dinding Untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Jalan Lele Rt 03 Rw 05. *Seminar nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Asri, K. H. (2022). Pengembangan Ekonomi Kreatif di Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Menuju Era Digital 5.0. *ALIF*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.37010/alif.v1i1.710>
- Enes, S. O., Nurhamani Indah, Rayhansyach, K. G., & Kasman Adrias. (2023). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Kreasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Indonesia Journal of Community Services in Eigneering & Education (IJOCSEE)*
- Khalil, F., & Rindaningsih, I. (2023). Pentingnya Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Yayasan Minhajussunnah Surabaya. *SOCIETY*, 13(2). <https://doi.org/10.20414/society.v13i2.6669>
- Laila, A., & Shari, s. (2016). Peningkatan Kreativitas Mahasiswa dalam Pemanfaatan Barang-barang Bekas pada mata kuliah Media Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(2), 1-15. <http://efektor.unpkediri.ac.id>
- Muis, A. A., Mursalim, N., Najmi. N. Y., Setiawan, I., S, N., Aris, M. R., Asdar, M., Ramadhani, S., Afdal, A., Copyright: Manan, Iran, Agusalm, kamaruddin, Jufri Agus, Suarti, Sri Sumantri, Tria & Aziza, N. (2020). pemanfaatan Sampah Plastik Dalam Upaya Merawat Lingkungan Guna menumbuhkan Kreativitas masyarakat. *Community Development Journal : Jurnal Pngabdian masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2484>

Wati, H., Nirwana, N., & Nurdiansyah, E. (2025). Pemanfaatan Daur Ulang Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 3(1), 432–439. <https://doi.org/10.59638/ihyaulum.v3i1.491>

Mujahidin, Tajuddin, Y., & Saputra, S. (2021). Pelatihan Pengolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pematang Johar, Deli Serdang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 623–630. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4316>

Nirwana. (2022). *Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui metode proyek*. Makassar.

Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. New York: Basic Books.

Putri, D. C., & Renyoet, B. S. (2023). Studi Literatur: Investasi Kesehatan Gizi Dan Perkembangan Anak Dan Remaja. *Jurnal Ners*, 7(1), 353–360. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13391>

Sadaruddin, S., Ahmad, A., Jabu, B., Syamsuardi, S., Usman, U., & Hasmawaty, H. (2023). Development of Design, Explain, Development, And Evaluation-Project Based Learning (DEDEn-PjBL) Model in Stimulating Children's Creativity. *Journal of Research and Multidisciplinary*, 6(2), 770–786. <http://journal.alhikam.net/index.php/jrm>

Surahman, S. (2021). *Model pembelajaran sentra bahan alam kreativitas anak usia dini*. Surakarta.

Tulfitri, A., & Lilianti, E. (2020). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Kantong Plastik dan Botol). *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*. <https://doi.org/10.3734/j-abdipamas.v4i1.559>

Wahyudi, K., Tualeka, B. A., & Pujileksono, S. (2021). Implementasi Kebijakan Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah: Studi Kasus Komite Sman Dan Smks Kota Surabaya. *JURNAL ILMU SOSIAL Dan ILMU POLITIK*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.30742/juispol.v1i2.1789>

R. Yuni, F . Hayati, and L. Amelia, "Pengembangan Media kreatif Barang Bekas Untuk Melatih Kreativitas Anak Kelompok B Di Tk Cut Meutia Banda Aceh, " *J. Ilm. Mhs. Pendi.*, 2020 (Online). Available: